

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah penderita tuberkulosis (TB) di Indonesia saat ini masih tinggi. Hal ini tidak terlepas dari beberapa faktor penyebab dan penyerta, yang salah satunya adalah adanya keterlambatan diagnosis (*diagnosis delay*) dalam pengobatan pasien TB. *Diagnosis delay* terbagi menjadi 2 aspek, yaitu *patient delay* dan *system delay*. Keterlambatan diagnosis yang ada dapat menyebabkan banyak dampak buruk, antara lain meningkatkan risiko orang-orang di sekitar pasien untuk tertular TB, periode infektivitas, keparahan penyakit pasien, yang nantinya dapat meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas pasien TB. Maka dari itu, durasi *delay* ini sebaiknya ditelusuri faktor penyebabnya dan di turunkan seminimal mungkin.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku *delay* di masyarakat, khususnya di daerah Porong, Jawa Timur.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diajukan ke pasien yang cocok dengan kriteria inklusi, yang setelah itu datanya juga akan dilengkapi dan di kroscek dengan rekam medik pasien pada poli TB puskesmas.

Hasil: Dari 22 sampel yang digunakan, 11 diantaranya masuk dalam kategori *patient delay* (pasien memeriksakan gejalanya ke puskesmas setelah lebih dari 2 minggu). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa faktor yang cenderung berpengaruh pada perilaku pasien menunda pengobatan adalah tingkat pendidikan, pengetahuan pasien tentang TB, serta pekerjaan yang mengarah kepada kesibukan pasien. Sedangkan faktor seperti umur pasien, jenis kelamin, serta jarak rumah cenderung tidak memiliki pengaruh. Faktor ekonomi serta alat transportasi pasien tidak berpengaruh sama sekali, karena semua pasien yang diteliti tidak mengeluarkan uang sama sekali untuk pengobatan, serta semuanya menggunakan motor sebagai alat transportasi. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa median *patient delay* pasien adalah 29 hari, sedangkan durasi *diagnosis delay* berkisar antara 0-3 hari.

Kesimpulan: Ditemukan bahwa aspek yang berpengaruh signifikan pada *diagnosis delay* pasien yang menjadi sampel adalah *patient delay*, dengan median durasi 29 hari. Sedangkan *system delay* yang ditemukan hanya berkisar 0-3 hari. Pada penelitian ini belum dapat ditemukan bukti melalui uji statistika bahwa variabel independen yang diuji dapat berpengaruh pada kecenderungan pasien terlambat berobat, hal ini kemungkinan disebabkan karena perbedaan karakteristik antar kelompok *delay* dan tidak *delay* tidak begitu kontras, ataupun daerah cakupan sampel penelitian yang tidak cukup luas.

Kata Kunci: Epidemiologi tuberkulosis, *diagnosis delay*, *patient delay*, *system delay*.

ABSTRACT

Introduction: Until now, Indonesia is still have a high number of tuberculosis patient. There are various factors that causing and worsening this situation, including the duration of diagnosis delay in TB control strategy. Diagnosis delay have 2 aspects, the patient delay and system delay. There are plenty of adverse effect of these delay, such as increase the risk of people around to become more prone of TB transmission, infectivity period, and worsening the patient's condition that can furthermore increase the mortality and morbidity numbers. Therefore, the root of the problem must be discovered and anticipated.

Aim: This research aims to analyze the delay behaviour in the society, especially in Porong, Jawa Timur, Indonesia.

Methods: This research begins with giving questionnaire to patients that matches with the inclusion criteria, and then afterwards the answer from the questionnaire will be crosschecked and complemented with the medical record on the clinic.

Results: From the total of 22 samples in this research, 11 of them is classified to be delayed (patients checked their symptoms 2 weeks after the symptoms start to appear). It is found that some factors that may have effect on the patient's delay are education level, patient's knowledge about TB, and occupation that leads to patient's business. Meanwhile factors like age, gender, and the distance between the patient's house and the health facility may have an insignificant effect. Transportation and money is not a determinant factor since all the patient use the same transportation and didn't get charged for medication at all. We found that the median duration of patient delay is 29 days, meanwhile the duration of system delay is ranging from 0-3 days.

Conclusion: We found that the aspect that significantly effect the duration of diagnosis delay is from the patient delay, with the median duration of 29 days. Meanwhile the duration of system delay that we found only ranging at 0-3 days. In this research, however, the evidence of the independent factors can have effect on the patient's tendencies to be more prone to delay treatment have not yet proven by statistical analysis. It is probably caused by the difference of characteristic between the delayed group and not delayed group is not so distinct, or the area coverage of the research sample is not adequate.

Keywords: Tuberculosis epidemiology, diagnosis delay, patient delay, system delay